

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK

Kintan Purwadani Putri¹, Tri Yuni Hendrowati², Ana Istiani³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
kintanpurwadani@gmail.com, triyunihendrowati@umpri.ac.id
, anaistiani@umpri.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Penelitian ini dilakukan di kelas X IPA SMA Negeri 1 Ambarawa dengan sampel sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji regresi linier berganda disimpulkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik sebesar 74,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor internal dan atau eksternal lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Disiplin Belajar, Hasil Belajar

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of emotional intelligence and learning discipline on student mathematics learning outcomes. This research was conducted in class X IPA of SMA Negeri 1 Ambarawa with a sample of 30 respondents. Data collection techniques in this study were questionnaire and documentation. Based on the results of data analysis with multiple regression tests it was concluded that the effect of emotional intelligence and learning discipline on students' mathematics learning outcomes was 74,4% and the rest was influenced by other internal and or external factors not examined.

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Discipline, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Kecerdasan merupakan sesuatu yang dimiliki oleh setiap peserta didik, yang membedakan hanya tingkat kecerdasan antara peserta didik satu dengan yang lainnya. Istilah “kecerdas-an emosi” pertama kali di lontarkan oleh Salovey dan Mayer (1990) untuk

menerangkan kualitas-kualitas emosi yang di anggap penting untuk mencapai keberhasilan, disiplin belajar merupakan dasar bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sebab dengan adanya dorongan dari dalam diri peserta didik untuk belajar mengembangkan tumbuhnya semangat

untuk lebih giat dalam belajar dan hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan peserta didik dalam pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran kecerdasan emosional diperlukan oleh peserta didik untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru karena intelegualitas saja tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya penghayatan emosional. Serta dengan disiplin dalam belajar, kondisi kelas akan aman, tertib, bersih, dan damai, sehingga dapat membantu siswa untuk dapat mengingat, berpikir, dan merasa dengan baik dikelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Penelitian ini dilakukan di kelas X IPA SMA Negeri 1 Ambarawa dan didapatkan data hasil ujian tengah semester kelas X IPA dari 163 peserta didik terdapat 12 peserta didik atau 7% tuntas dan 118 peserta didik atau 93% belum tuntas dengan KKM yang ditentukan adalah 70. Rendahnya hasil belajar matematika di kelas X IPA SMA Negeri 1 Ambarawa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya tingkat kecerdasan emosional dan disiplin belajar peserta didik. Hal ini didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Ambarawa bahwa kecerdasan emosional rendah dilihat dari peserta didik cenderung

mudah putus asa dan malas ketika menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal matematika, peserta didik hanya menunggu bimbingan dari guru tanpa berusaha untuk memecahkan soal melalui buku pelajaran yang sudah ada. Menurut Goleman (2018:42), “setinggi-tingginya, IQ menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan sukses dalam hidup, maka yang 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain”. Salah satu kekuatan lain yang dimaksud adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)*, dalam proses pembelajaran kecerdasan emosional diperlukan oleh peserta didik untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru karena intelegualitas saja tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya penghayatan emosional. Oleh karena itu, maka kecerdasan emosional jika dilakukan dengan positif memiliki manfaat yang baik dan akan meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andoko dan Dumora (2018) yang menyebutkan faktor kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 2,1%. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Setyawan dkk (2018) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional juga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 74,8%, dan Vivi Rosida (2015)

menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 68,0%. Tingkat kecerdasan siswa, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa (Suningsih, 2016) Hasil wawancara dengan guru juga diperoleh informasi bahwa kurangnya disiplin belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari kurangnya tanggung jawab pada diri peserta didik terhadap kewajibannya sebagai peserta didik, dengan tidak adanya kepedulian dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru bahkan ada peserta didik tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mengerjakan tugas hanya melihat hasil pekerjaan temannya, dan banyak peserta didik yang mengerjakannya dikelas. Disiplin sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seorang sebagai pribadi yang berada dalam satu lingkungan atau kelompok tertentu. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran diri sendiri. Menurut Tulus Tu'u (2018:37) "disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang". Dengan disiplin para peserta didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiapan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka

memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas-tugas yang diberikan. "Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar, baik di rumah dan di perpustakaan" (Slameto, 2013:67). Oleh karena itu, maka disiplin belajar yang baik akan ada manfaat dan meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Hal tersebut Dipertegas dengan penelitian oleh Anwar dan Jaliyuddin (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin peserta didik dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa koefisien determinasinya sebesar 0,264, maka diperoleh kontribusi disiplin peserta didik (X) terhadap prestasi belajar matematika (Y) sebesar 26,4%, sisanya sebesar 73,6% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti, Junaidi dan Parijo (2014) menunjukkan kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan SPSS 16 sebesar 28,4%, Safitri Irianti (2015) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa 84,6% yang berarti hasil belajar dipengaruhi disiplin belajar sebesar 84,6% dan sisanya 15,4% dipengaruhi oleh faktor lain, Haries dkk (2014) menunjukkan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 88,8%, dan Nopliah (2013) menunjukkan kontribusi pengaruh

disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika sebesar 18,6%.

Peserta didik tidak akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi apabila tidak memperdulikan apa yang harus jadi tugasnya. Kecerdasan emosional dan disiplin belajar yang positif memungkinkan kegiatan belajar yang akan dilakukan juga menghasilkan hasil yang positif sedangkan kecerdasan emosional dan disiplin yang negatif maka proses belajar akan mengalami hambatan, peserta didik tidak dapat memusatkan perhatiannya untuk belajar sehingga kemungkinan besar akan mengalami kegagalan dalam belajarnya. Kecerdasan emosional dan disiplin belajar merupakan dua variabel yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka peningkatan hasil belajar matematika peserta didik di kelas X IPA SMA Negeri 1 Ambarawa. Hal ini dipertegas penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febrianti dan Rachmawati (2018) menyebutkan kecerdasan emosional dan disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 48,6% sedangkan 51,4% lainnya dipengaruhi variabel diluar penelitian. Sehingga dapat diduga bahwa kecerdasan emosional dan disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika peserta didik. (2) pengaruh

disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. (3) pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Kecerdasan emosional merupakan variabel bebas (X_1), disiplin belajar (X_2) dan hasil belajar merupakan variabel terikat (Y). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk menjangkau data kecerdasan emosional dan disiplin belajar sedangkan dokumentasi digunakan untuk menjangkau data hasil belajar matematika peserta didik. Dalam penelitian ini kecerdasan emosional terdiri atas 1) mengenali emosi diri, yaitu: mengenali dan memahami emosi diri sendiri, memahami timbulnya emosi; 2) mengelola emosi, yaitu: mengendalikan emosi, mengekspresikan emosi dengan tepat; 3) memotivasi diri sendiri, yaitu: optimis, dorongan berprestasi; 4) mengenali emosi orang lain (empati), yaitu: peka terhadap perasaan orang lain, mendengarkan masalah orang lain; 5) membina hubungan, yaitu: dapat bekerja sama, dapat berkomunikasi. Disiplin belajar terdiri atas 1) dapat mengatur waktu belajar di rumah; 2) rajin dan teratur belajar; 3)

perhatian yang baik saat belajar di kelas; 4) ketertiban diri saat belajar di kelas.

Untuk kelayakan instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan terhadap responden di luar sampel tetapi masih satu populasi. Setelah uji coba didapatkan bahwa angket kecerdasan emosional memiliki 20 item dan disiplin belajar memiliki 18 item yang valid dan reliabel. Kemudian angket disebar untuk menjangkau data. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda menggunakan SPSS 20.

Menurut Duwi Prayitno (2012: 125) “analisis regresi sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam regresi linier sederhana terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi”. Menurut Duwi Prayitno (2012: 127) “analisis regresi ganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen”. Hal tersebut dilakukan untuk membuktikan hipotesis apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Tabel. 1
Hasil Uji Regresi Linear Hasil Belajar Matematika Siswa (Y) Atas Kecerdasan Emosional (X₁)

A	b	Persamaan Regresi
3,70	0,79	$\hat{Y} = 3,70 + 0,79X_1$

Data pada Tabel.1 menunjukkan bahwa dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi yaitu: $\hat{Y} = 3,70 + 0,79X_1$ yang artinya jika skor kecerdasan emosional meningkat satu, maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,712. Kemudian, dilakukan uji signifikansi dan diperoleh hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $5,366 > 4,20$ untuk $\alpha = 5\%$ yang artinya tolak H_0 , maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika peserta didik.

Kemudian dilanjutkan dengan R square. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari koefisien determinasi yaitu 50,7% artinya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Hasil tersebut juga mengandung arti bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar matematika. Artinya semakin

tinggi kecerdasan emosional khususnya mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional; mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan maka hasil belajar matematika siswa semakin rendah.

Hal ini diperkuat dengan perolehan skor kecerdasan emosional tertinggi yaitu sebesar 131 pada pernyataan nomor 15 “saya meledek teman yang mendapatkan nilai rendah dalam pelajaran matematika”. Peserta didik dominan memilih “sangat tidak setuju” terhadap pernyataan tersebut, kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik di SMA Negeri 1 Ambarawa telah mencapai keberhasilan dalam mengenali emosi orang lain. Hal ini berarti peserta didik peka terhadap perasaan peserta didik yang lain dengan menjaga perasaan dan tidak menyinggung satu sama lain.

Skor tertinggi kedua terdapat pada pernyataan nomor 2 “saya tahu hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar matematika” sebesar 127. Hal ini menunjukkan peserta didik mampu mengenali emosi yang ada pada diri sendiri seperti mampu memahami penyebab timbulnya emosi. Kondisi ini berarti bahwa indikator kecerdasan

emosional saling terkait, peserta didik yang mampu mengenali emosi pada diri sendiri dengan baik maka ia juga dengan sendirinya akan mampu memahami perasaan orang lain. Dengan demikian peserta didik dapat melakukan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang baik.

Oleh karena itu, maka kecerdasan emosional jika dilakukan dengan positif memiliki manfaat yang baik dan akan meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik yang berarti kecerdasan emosional merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka peningkatan hasil belajar matematika kelas X IPA SMA Negeri 1 Ambarawa secara umum.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Tabel. 2

Hasil Uji Regresi Linear Hasil Belajar Matematika Siswa (Y) Atas Disiplin Belajar(X_2)

A	b	Persamaan Regresi
-4,36	0,91	$\hat{Y} = -4,36 + 0,91X_2$

Data pada tabel menunjukkan bahwa dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi yaitu: $\hat{Y} = -4,36 + 0,91X_2$ yang artinya jika skor disiplin belajar meningkat satu, maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,848. Kemudian, dilakukan uji signifikansi dan

diperoleh hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $8,463 > 4,20$ untuk $\alpha = 5\%$ yang artinya tolak H_0 , maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik.

Kemudian dilanjutkan dengan R square. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari koefisien determinasi yaitu 71,91% artinya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh disiplin belajar dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Hasil tersebut juga mengandung arti bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar matematika. Artinya semakin tinggi disiplin belajar khususnya mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat di kelas maka hasil belajar matematika peserta didik semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah disiplin belajar khususnya mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat di kelas maka hasil belajar matematika peserta didik semakin rendah.

Hal ini diperkuat dengan perolehan skor disiplin belajar tertinggi yaitu sebesar 136 pada pernyataan nomor 11 “saya keluar masuk kelas saat pembelajaran

matematika” peserta didik dominan memilih “sangat tidak setuju” di pernyataan tersebut. Kondisi ini menunjukkan peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Ambarawa telah mencapai indikator perhatian yang baik saat belajar di kelas, berarti bahwa peserta didik telah mencoba memperhatikan pelajaran matematika dengan tidak keluar masuk kelas saat pembelajaran.

Perolehan skor tertinggi kedua terdapat pada pernyataan nomor 14 “saya mengikuti pembelajaran matematika dari awal sampai akhir” sebesar 135. Kondisi ini menunjukkan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa sudah mampu menertibkan diri saat belajar di kelas ini berarti peserta didik berusaha mengikuti pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini juga berarti indikator disiplin belajar saling terkait, peserta didik yang mampu memperhatikan yang baik saat belajar di kelas maka ia juga dengan sendirinya mampu menertibkan diri saat belajar di kelas. Dengan demikian peserta didik dapat melakukan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang baik.

Oleh karena itu, maka disiplin belajar yang baik akan ada manfaat dan meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik yang berarti disiplin merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka

peningkatan hasil belajar matematika kelas X IPA SMA Negeri 1 Ambarawa secara umum.

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik dapat dilihat dari persamaan $Y = -10,462 + 0,251X_1 + 0,737X_2$ yang artinya jika skor kecerdasan emosional dan disiplin belajar dilakukan secara bersama maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik sebesar 0,85. Kemudian, dilakukan signifikansi dan diperoleh hasil analisis $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $39,251 > 3,35$ untuk $\alpha = 5\%$ yang artinya tolak H_0 , maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik.

Setelah itu dilakukan uji koefisien regresi secara parsial dan diperoleh $t_{hitung}X_1 = 2,501$ dan $t_{hitung}X_2 = 5,001$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusan tolak H_0 yang artinya bahwa kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik dan disiplin belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, besarnya pengaruh dapat dilihat dari koefisien determinasi yaitu 74,4% artinya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan disiplin belajar sebesar 74,4% dan sisanya dipengaruhi variabel lain. Hal ini dipertegas penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febrianti dan Rachmawati (2018) menyebutkan kecerdasan emosional dan disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 48,6% sedangkan 51,4% lainnya dipengaruhi variabel diluar penelitian.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai kecerdasan emosional dan disiplin belajar menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang positif memungkinkan kegiatan belajar yang akan dilakukan juga menghasilkan hasil yang positif dan disiplin belajar yang baik memungkinkan pembelajaran dan hasil yang baik. Maka kecerdasan emosional dan disiplin belajar yang baik akan membawa peserta didik mencapai keberhasilan belajar. Hal ini menunjukkan kecerdasan emosional dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar matematika dan berdampak ke hasil belajar matematika peserta didik yang berarti kecerdasan emosional dan disiplin belajar merupakan dua variabel yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka peningkatan hasil belajar matematika

peserta didik di kelas X IPA SMA Negeri 1 Ambarawa secara umum.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi ganda dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji korelasi yang cukup signifikan yaitu 74,4% yang berarti bahwa pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik sebesar 74,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar & Jaliyuddin. (2016). Pengaruh Disiplin dalam Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa. *Edumatica* 6 (1). 25-35
- Febrianti, Lisa & Lucky Rachmawati. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6 (2). 69-75
- Goleman, Daniel. (2018). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia
- Haries dkk. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Pontianak : Untan
- Irianti, Safitri. (2015). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Is SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Juliandi, Yopi. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Taman Mulia. *Artikel Penelitian*. Pontianak : Universitas Tanjungpura
- Nopilah. (2013). *Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII Mts Negeri Cirebon II Kabupaten Cirebon*. Skripsi. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati
- Prayitno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Rosida, Vivi. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII2 SMP Negeri 1 Makassar. *Jurnal Sainsmat* 4 (2). 87-101
- Setyawan, Andoko Ageng & Simbolon, D. (2018). "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru". *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* 11 (1). 11-18
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: RinekaCipta
- Sukriadi dkk. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut Dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda.

*Jurnal Pendidikan Matematika
Indonesia 1 (2). 65-73*

Suningsih, A. (2016). Pembelajaran Matematika Menggunakan Think Talk Write Ditinjau Dari. *E-DuMath*, 2(1), 66–77.

Salovey dan Mayer. (1990). Emotional Intelligence, Imagination, Cognition and Personality 185-211.

Tu'u, Tulus. (2018). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasindo